

EVALUASI PELAKSANAAN E-LEARNING PADA SISWA KELAS XI SMK PERMATA HARAPAN

Miftahul Ilmi¹⁾

¹⁾Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Gici, Batam
email: miftahulilmi12@gmail.com¹⁾

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan e-learning pada SMK Permata Harapan dari segi konteks, masukan, proses dan hasil yang didapatkan dari penerapan penggunaan e-learning tersebut. Model penelitian yang digunakan adalah CIPP dengan metode mix method yang mengkombinasikan dua metode menjadi satu yaitu metode kuantitatif dan kualitatif secara beruntun agar hasil penelitian ini bisa lebih baik dan bisa dimaknai dengan baik. Penelitian pada SMK Permata Harapan menunjukkan hasil perolehan yang didasarkan pada evaluasi menggunakan metode evaluasi CIPP terhadap 36 siswa kelas XI SMK Permata Harapan yang termasuk dalam kategori baik dan mencapai persentase 85,90%, dimana rincian setiap aspek dapat kita lihat sebagai berikut: dimulai dari aspek konteks dengan capaian 85,76%, aspek input 88,24%, aspek proses 84,32% dan aspek produk 85,32% dimana hasil ini diperdalam dengan hasil penelitian kualitatif yang sejalan. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan e-learning pada SMK Permata Harapan sudah tergolong baik walaupun masih ada beberapa hal yang harus ditambahkan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik kedepannya.

Kata Kunci : Evaluasi, CIPP, SMK, mix method.

Abstract

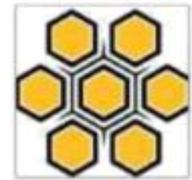
This study aims to evaluate the use of e-learning at Permata Harapan Vocational School in terms of context, input, process and results obtained from the application of the use of e-learning. The research model used is CIPP with a mix-method method that combines two methods into one, namely quantitative and qualitative methods in a row so that the results of this research can be better and can be interpreted well. Research at Permata Harapan Vocational School shows the results based on an evaluation using the CIPP evaluation method on 36 class XI students of Permata Harapan Vocational School which are included in the good category and reach a percentage of 85.90%, where the details of each aspect can be seen as follows: starting from the context aspect with an achievement of 85.76%, input aspects 88.24%, process aspects 84.32% and product aspects 85.32% where these results are deepened by the results of qualitative research that are in line. This proves that the use of e-learning at Permata Harapan Vocational School is quite good, although there are still some things that must be added to get better results in the future.

Keywords: Evaluation, CIPP, Vocational School, mix method.

PENDAHULUAN

Perubahan kebiasaan belajar mengajar yang diikuti oleh semua kegiatan administrasi pada saat pandemi Covid-19

memberikan berbagai macam masalah kepada setiap satuan pendidikan yang ada di Indonesia. Kebiasaan yang selama ini dilakukan secara tatap muka diganti



menjadi kegiatan daring yang dilakukan dari rumah memanfaatkan berbagai media pendukung. Sekolah menengah kejuruan (SMK) Permata Harapan Batam adalah salah satu sekolah yang merasakan dampak dari hal tersebut.

Sepanjang pandemi Covid-19 SMK Permata Harapan Batam melakukan proses belajar dan mengajar secara daring, menggunakan banyak media. Dari sekian banyak media yang digunakan membuat kepala sekolah tidak bisa memantau secara langsung proses yang terjadi selama proses belajar dan mengajar, apalagi ketika dilakukan ujian-ujian yang merupakan sebuah momen penting dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan masalah tersebut, maka dirasa perlunya dibuat sebuah sistem yang bisa dikelola langsung oleh sekolah dan dipantau secara langsung oleh bagian terkait disekolah tersebut. Untuk itu dirancanglah sebuah media belajar online untuk SMK Permata Harapan menggunakan CMS moodle yang dinamakan *e-learning* SMK Permata Harapan.

Penggunaan *e-learning* SMK Permata harapan sudah berlangsung sejak bulan ke tiga pandemi Covid-19 melanda Indonesia. Oleh karena itu perlu diadakan sebuah evaluasi guna mengukur epektifitas dari *e-learning* tersebut.

METODE PENELITIAN

Metode deskriptif merupakan metode yang digunakan pada penelitian ini. Menurut Nazir, 2005 dalam [1] metode deskriptif dilakukan dengan mengakumulasi data dasar untuk memberikan gambaran sebuah kejadian atau sebuah situasi. Pada penelitian

deskriptif ini akan dibarengi dengan penggunaan model CIPP (*context, input, process, product*) untuk mengevaluasi pelaksanaan penggunaan *e-learning* SMK Permata Harapan Batam dengan metode *mix method* yang mengkombinasikan dua metode menjadi satu yaitu metode kuantitatif dan kualitatif secara beruntun agar hasil penelitian ini bisa lebih baik dan bisa dimaknai dengan baik. Penelitian ini akan dilakukan terhadap siswa kelas XI pad SMK Permata Harapan Batam.

Model penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah model kombinasi yang diawali dengan pengumpulan data menggunakan angket kemudian disusul dengan wawancara guna mendapatkan klarifikasi dan penguatan terhadap hasil angket yang sebelumnya didapatkan. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah 57 orang dan akan diambil beberapa orang sebagai sampel menggunakan rumus Taro Yamane [2]

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot d}$$

Keterangan

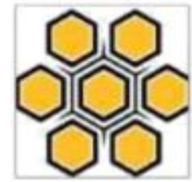
n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d = Persentase ketidakteelitian kesalahan karena pengambilan sampel yang tidak ditolerir (10%)

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot d} = \frac{57}{1 + 57 \times (0.1)^2} = 36.3 = 36$$

Berdasarkan hasil diatas dapat dilihat bahwa jumlah sampel yang digunakan adalah 36 orang dan untuk selanjutnya perlu dilakukan deskripsi data dengan berdasarkan kepada Tingkat Pencapaian Responden (TPR) serta distribusi frekuensi



yang dibandingkan dengan kriteria. TPR didapatkan dengan rumus :

$$TPR = \frac{\text{Skor Rata - rata}}{\text{Skor Maksimal Ideal}} \times 100\%$$

Tabel 1 Predikat Penilaian

No	Rentang	Kategori
1	90 - 100	Sangat Baik (SB)
2	80 - 89	Baik (B)
3	65 - 79	Cukup (C)
4	55 - 64	Kurang (K)
5	0 - 54	Tidak Baik (TB)

Sumber : Sudjana dalam Lubis (2011)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data kuantitatif dikumpulkan melalui kuisisioner yang terdiri dari 75 butir pertanyaan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya kuisisioner diberikan kepada 36 orang peserta didik kelas XI SMK Permata Harapan untuk diisi. Berikut perhitungan statistik dasar yang terkumpul.

Tabel 2 Hasil Perhitungan Statistik

N Valid	36
Missing	0
Mean	320,25
Median	321,5
Mode	300
Std, Deviasi	5,25
Variance	1242,48
Range	127
Minimum	251
Maximum	378
Sum	11529

Setelah mencari data statistik, selanjutnya kita analisis data kuantitatif dan kualitatif penelitian evaluasi ini.

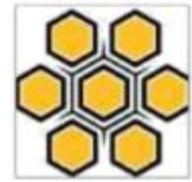
Analisis data kuantitatif dan Kualitatif

Analisis metode ini membandingkan hasil penelitian kuantitatif dengan kualitatif. Data yang lebih dahulu diolah adalah kuantitatif dan diperkuat dengan data kualitatif yang didapat setelah data kuantitatif selesai. Berikut adalah hasil analisis data yang didapatkan.

a. Komponen konteks

Indikator komponen konteks evaluasi penggunaan *e-learning* SMK Permata Harapan dibagi menjadi empat indikator/sub yaitu penggunaan *e-learning*, kebutuhan penggunaan *e-learning*, aset dan kemungkinan masalah yang terjadi pada penggunaan *e-learning*. Dari hasil pengolahan angket yang memiliki 14 butir instrumen yang diisi oleh 36 orang, diperoleh hasil untuk indikator tujuan 4.36 dan pencapaian responden sebesar 87,22% dimana persentase ini tergolong baik. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan *e-learning* berpeluang menggantikan proses belajar mengajar tatap muka menjadi daring secara optimal. Hal tersebut juga didukung oleh data kualitatif dimana dari pengolahan data didapatkan kesimpulan bahwa penggunaan *e-learning* dalam pembelajaran memiliki peluang yang lebih besar menggantikan pertemuan tatap muka secara optimal.

Hasil pengolahan data indikator kebutuhan diperoleh rata-rata sebesar 4.26 dengan pencapaian responden sebesar 85.28, dimana persentase ini dapat dikategorikan baik. Artinya dibutuhkan penggunaan *e-learning* pada SMK Permata Harapan selama pembelajaran daring berlangsung. Hal ini didukung dengan data kualitatif yang diperoleh dari wawancara guru dan kepala sekolah yang



dapat disimpulkan bahwa penggunaan *e-learning* sebagai media pengganti tatap muka selama pembelajaran daring sangat dibutuhkan.

Perolehan hasil pengolahan indikator aset mendapatkan rata-rata 4.33 dengan pencapaian responden sebesar 83.89% yang dikategorikan bagus. Artinya SMK Permata Harapan memiliki aset yang baik untuk mendukung penggunaan *e-learning* dalam proses belajar mengajar dengan baik. Hal ini didukung dengan hasil pengolahan data kualitatif yang menyatakan bahwa aset yang dimiliki SMK Permata Harapan dapat memenuhi penggunaan *e-learning* dalam proses belajar mengajar dengan baik.

Perolehan hasil pengolahan indikator masalah didapat rata-rata 4.19 dan tingkat pencapaian sebesar 83.89% yang dikategorikan baik. Artinya penggunaan *e-learning* dalam pembelajaran daring tidak terlalu memiliki masalah yang tinggi melainkan baik untuk digunakan. Hal ini didukung dengan data kualitatif yang menyatakan bahwa masalah yang terjadi selama proses belajar-mengajar di *e-learning* tidak berat dan dapat diatasi dengan baik.

Dari rangkuman diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa berdasarkan kepada empat indikator pada aspek konteks menerangkan penggunaan *e-learning* pada SMK Permata harapan memiliki konteks yang baik dibuktikan dengan total rata-rata aspek konteks mencapai 4,28 dan pencapaian responden sebesar 85,76 dimana tergolong kategori baik, serta didukung dengan data kualitatif yang baik pula. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Abdullah Syifa (2020) [3] yang menyatakan bahwa kesiapan aspek

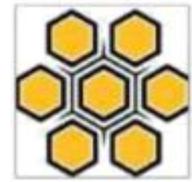
konteks dalam penerapan *e-learning* dikategorikan baik.

Berdasarkan penjelasan tersebut disimpulkan bahwa penggunaan *e-learning* pada SMK Permata Harapan yang telah dievaluasi memiliki predikat baik. Untuk kedepannya perlu dilakukan peningkatan mutu agar penggunaan *e-learning* bisa lebih optimal

b. Komponen masukan

Penggunaan *e-learning* pada SMK permata Harapan ditinjau kedalam empat indikator/sub indikator yaitu guru, pelajar, serta sarana dan prasarana yang digunakan pada penggunaan *e-learning* dalam proses belajar mengajar. Berlandaskan kepada hasing pengolahan angket yang telah diisi oleh 36 sebanyak 18 butir instrumen pertanyaan. Perolehan hasil untuk indikator guru didapatkan rata-rata 4,41 dan pencapaian responden sebesar 88,24% dimana hal ini membuktikan kesiapan guru pada penggunaan *e-learning* SMK Permata Harapan sudah baik. Hal ini didukung dengan data kualitatif yang menunjukkan bahwa Guru telah mampu menguasai dan memahami penggunaan *e-learning* SMK Permata Harapan dengan baik.

Perolehan hasil pengolahan data indikator siswa didapat rata-rata 4,29 dan pencapaian responden sebesar 85,83 dimana hasil ini pemahaman siswa terhadap penerapan *e-learning* tergolong kepada kategori baik. Hal ini diperkuat dengan hasil pengolahan data kualitatif yang menunjukkan hasil yang sama, dimana setiap responden menerangkan bahwa pemahaman siswa dalam penggunaan *e-learning* pada SMK Permata Harapan sudah tergolong baik.



Dari hasil pengolahan indikator sarana dan prasarana diperoleh rata-rata 4.53 dan pencapaian responden sebesar 90,65%, dapat diartikan sarana dan prasarana yang dimiliki siswa dalam mengakses *e-learning* SMK Permata Harapan tergolong sangat baik. Hal ini diperkuat dengan hasil pengolahan data kualitatif yang menerangkan bahwa sarana dan prasarana yang disediakan sekolah sudah baik walau masih ada beberapa kekurangan menurut para guru, seperti adanya kendala internet yang kurang memadai di beberapa tempat.

Secara keseluruhan dapat dilihat perolehan rata-rata semua aspek input didapatkan rata-rata 4,41 dan pencapaian responden 88,24 dimana skor ini membuktikan hasil evaluasi input penggunaan *e-learning* pada SMK Permata Harapan sudah baik. Sejalan dengan pendapat Shereen & Hadiwinarto (2020) [4] ada beberapa kendala yang menghalangi kelancaran penggunaan *e-learning* salah satunya adalah ketersediaan jaringan seperti wifi atau jaringan dari provider tertentu yang bisa digunakan dengan baik. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut dapat disimpulkan bahwa perlu diadakannya perbaikan dari berbagai aspek terutama pada pengadaan jaringan yang baik di sisi siswa maupun guru.

c. Komponen proses

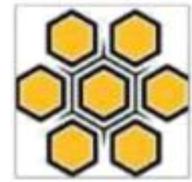
Proses penggunaan *e-learning* pada SMK Permata Harapan melibatkan lima indikator/sub indikator dalam proses evaluasinya yaitu pemanfaatan, kesesuaian, pelaksanaan, hambatan dan solusi. Penelusuran data dari 36 orang responden yang mengisi 30 butir pertanyaan, perolehan data untuk

indikator pemanfaatan mendapat rata-rata 4,34 dan pencapaian responden sebesar 86,83%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan *e-learning* pada SMK Permata Harapan terkategori baik. Hal ini didukung dengan data kualitatif yang mendapatkan hasil yang sejalan pula.

Indikator kesesuaian menghasilkan olahan data dengan rata-rata sebesar 4.4 dengan pencapaian responden sebesar 92.55%. Dengan demikian dapat diartikan penggunaan *e-learning* pada pembelajaran SMK Permata Harapan sudah sangat sesuai dilakukan selama pandemi Covid-19. Hal ini juga didukung oleh hasil data kualitatif yang menyebutkan penggunaan *e-learning* sudah sesuai dengan kebutuhan pada saat pandemi.

Indikator pelaksanaan memperoleh hasil pengolahan data dengan rata-rata 4,39 dengan pencapaian responden sebesar 87,89%. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan *e-learning* pada SMK Permata Harapan sudah baik. Hal ini didukung dengan hasil pengolahan data kualitatif yang menyimpulkan pelaksanaan pembelajaran dengan *e-learning* di era Covid-19 sudah baik.

Indikator hambatan memperoleh hasil pengolahan data dengan rata-rata 3,41 dengan pencapaian responden sebesar 68,19%. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa cukup banyak hambatan pembelajaran dengan *e-learning* pada SMK Permata Harapan. Hal ini didukung dengan hasil pengolahan data kualitatif yang menyimpulkan pelaksanaan pembelajaran dengan *e-learning* di era Covid-19 memiliki beberapa hambatan



seperti masalah jaringan yang membuat koneksi terhambat.

Indikator solusi memperoleh hasil pengolahan data dengan rata-rata 4,30 dengan pencapaian responden sebesar 86,11%. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa solusi untuk masalah dalam pembelajaran menggunakan *e-learning* pada SMK Permata Harapan sudah bisa diatasi dengan baik. Hal ini didukung dengan hasil pengolahan data kualitatif yang menyimpulkan solusi dari permasalahan pelaksanaan pembelajaran dengan *e-learning* di era Covid-19 sudah dapat diatasi dengan cukup baik.

Secara keseluruhan dapat dilihat perolehan rata-rata semua aspek proses didapatkan rata-rata 4,17 dan pencapaian responden 86,11 dimana skor ini membuktikan hasil evaluasi proses penggunaan *e-learning* pada SMK Permata Harapan sudah baik. Sejalan dengan pendapat Shereen & Hadiwinarto (2020) [4] ada beberapa kendala yang menghalangi kelancaran penggunaan *e-learning* salah satunya adalah butuh pelatihan lebih lanjut untuk menyempurnakan pemahaman penggunaan *e-learning* agar bisa berjalan lebih baik kedepannya. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut dapat disimpulkan bahwa perlu diadakannya perbaikan dari berbagai aspek terutama pada pemahaman penggunaan *e-learning* itu sendiri.

d. Komponen Produk

Hasil dari penggunaan *e-learning* pada SMK Permata Harapan dapat dinilai dari dua indikator/sub indikator yaitu pengaruh dan dampak penggunaan *e-learning* itu sendiri. Penelusuran data dari 36 orang responden yang mengisi 13 butir

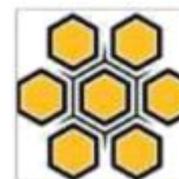
pertanyaan, perolehan data untuk indikator pengaruh mendapat rata-rata 4,32 dan pencapaian responden sebesar 86,46%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh *e-learning* pada SMK Permata Harapan terkategori baik. Hal ini didukung dengan data kualitatif yang menyatakan bahwa pengaruh penggunaan *e-learning* pada SMK Permata Harapan sangat positif pada saat pandemi ini.

Indikator dampak memperoleh hasil pengolahan data dengan rata-rata 4,21 dengan pencapaian responden sebesar 84,16%. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa dampak pembelajaran dengan *e-learning* pada SMK Permata Harapan sudah baik. Hal ini didukung dengan hasil pengolahan data kualitatif yang menyimpulkan pelaksanaan pembelajaran dengan *e-learning* di era Covid-19 berdampak baik terhadap peserta didik (siswa).

Secara keseluruhan dapat dilihat perolehan rata-rata semua aspek produk didapatkan rata-rata 4,27 dan pencapaian responden 85,31 dimana skor ini membuktikan hasil evaluasi produk penggunaan *e-learning* pada SMK Permata Harapan sudah baik. Sejalan dengan pendapat Shereen & Hadiwinarto (2020) [4] yang menyatakan produk pembelajaran menggunakan *e-learning* sudah terkategori baik. Akan tetapi masih butuh peningkatan agar didapatkan hasil yang lebih baik kedepannya.

SIMPULAN

1. Keseluruhan aspek konteks pada penggunaan *e-learning* SMK Permata Harapan sudah dinilai baik, akan tetapi butuh beberapa perbaikan agar kedepannya bisa menjadi lebih baik.



2. Keseluruhan aspek input dinilai baik akan tetapi diperlukan beberapa peningkatan di bagian sarana dan prasarana agar komponen penunjang terlaksananya proses penggunaan *e-learning* bisa lebih maksimal.
 3. Keseluruhan aspek proses telah mendapatkan penilaian baik dan hanya satu aspek yang mendapat penilaian cukup, untuk itu perlunya peningkatan dalam beberapa hal agar proses penggunaan *e-learning* bisa terlaksana dengan baik kedepannya, fokus utamanya bagaimana cara mengurangi hambatan penggunaan *e-learning*.
 4. Keseluruhan komponen produk telah mendapatkan penilaian baik dan pada tahap ini penggunaan *e-learning* pada SMK Permata harapan sudah tergolong bagus.
- [2] Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta, 2006.
- [3] A. Syifa, "EVALUASI PENERAPAN E-LEARNING MELALUI MODEL CIPP DI PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM IAIN PONTIANAK," *J. As-Salam*, vol. 4, 2020.
- [4] S. D. Oktaria and Hadiwinarto2, "EVALUASI PENERAPAN PEMBELAJARAN ONLINE MENGGUNAKAN ELEARNING DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA TINGKAT PERGURUAN TINGGI," *J. Adm. Manaj. Pendidik.*, vol. 3, no. ISSN 2615-4757, 2020.

SARAN

1. Untuk sekolah diharapkan bisa lebih memperhatikan sarana dan prasarana yang digunakan oleh siswa dan guru agar proses belajar mengajar dengan *e-learning* bisa lebih menghasilkan dampak yang sangat baik kedepannya.
2. Untuk siswa dan guru agar bisa lebih memahami bagaimana dan fitur apasaja yang terdapat pada *e-learning* agar dalam proses pembelajaran tidak terhalang dengan hal-hal teknis yang harusnya bisa diatasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Ilmi and K. Rukun, "Evaluation of the Block System Implementation at Permata Harapan Vocational High School," vol. 4, pp. 133–142, 2020.